

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah hak setiap warga negara Indonesia, sebagaimana yang tercantum dalam UU Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003, pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa berakhlak mulia sehat berilmu cakap kreatif dan mandiri, menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.¹

Pendidikan merupakan bagian dari kehidupan manusia. Karena itu mutlak diperlukan. Anak yang baru lahir pun memerlukan pendidikan, bahkan sejak ia dikandung ibunya. Pada umumnya sikap dan kepribadian anak didik ditentukan oleh pendidikan, pengalaman, dan latihan-latihan, yang dilalui sejak masa kecil. Pendidikan merupakan kebutuhan hidup dan tuntutan kejiwaan.²

¹ UU No. 20 tahun 2003 *tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Jakarta: Kemendiknas, 2003), hal 7.

² Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2000), hal. 53

Peningkatan mutu pendidikan di Indonesia sangat diperlukan agar dapat menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas sesuai dengan tujuan pendidikan nasional. Peningkatan mutu pendidikan di Indonesia dilakukan oleh lembaga pendidikan itu sendiri, dengan dikeluarkannya Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional yang merupakan dasar hukum penyelenggaraan dan reformasi sistem pendidikan nasional. Undang-Undang tersebut memuat visi, misi, fungsi dan tujuan pendidikan nasional, serta strategi pembangunan pendidikan nasional, untuk mewujudkan pendidikan bermutu, relevan dengan keadaan masyarakat saat ini, serta berdaya saing dalam kehidupan global. Aturan tersebut memberikan otonomi yang luas pada sekolah untuk mengelola sekolah sesuai dengan tujuan pendidikan nasional dan keadaan masyarakat dalam upaya peningkatan mutu pendidikan secara umum.

Pemberian otonomi kepada sekolah menuntut sekolah melakukan manajemen yang lebih baik di sekolah agar dapat mengakomodasi keinginan sekaligus memberdayakan komponen yang dimiliki oleh sekolah. Pengelolaan pendidikan yang baik harus disertai oleh manajemen pendidikan yang baik. Manajemen pendidikan adalah alat-alat yang diperlukan dalam usaha mencapai tujuan pendidikan, unsur manajemen dalam pendidikan merupakan penerapan prinsip-prinsip manajemen dalam bidang pendidikan.³

³ Didin Kurniadin, dan Imam Machali, *Manajemen Pendidikan Konsep dan Prinsip Pengelolaan Pendidikan*, (Yogyakarta: AR-RUZZ Media, 2012), hal. 117.

Peningkatan mutu pendidikan di Indonesia haruslah dilakukan, salah satu usahanya yaitu dengan adanya manajemen kesiswaan. Manajemen kesiswaan merupakan suatu penataan atau pengaturan segala aktivitas yang berkaitan dengan peserta didik, yaitu mulai dari masuknya peserta didik sampai dengan keluarnya peserta didik dari suatu lembaga.

Sementara itu Mulyono, dalam manajemen administrasi dan organisasi pendidikan mengemukakan bahwa manajemen kesiswaan adalah seluruh proses yang direncanakan dan diusahakan secara sengaja serta pembinaan secara kontinu terhadap seluruh peserta didik (dalam lembaga pendidikan yang bersangkutan) agar dapat mengikuti PBM dengan efektif dan efisien.⁴

Manajemen kesiswaan sendiri memiliki arti bahwa pengarahan dan upaya yang diberikan oleh siswa yang berhubungan dengan kegiatan yang dibutuhkan (layanan) kesiswaan itu sendiri mulai dari diterimanya siswa masuk sekolah (input), mengikuti seluruh proses pendidikan yang ada disekolah mulai dari intra maupun ekstrakurikuler di lembaga sekolah sampai siswa meninggalkan sekolah yaitu mutasi ataupun siswa sudah lulus atau tamat mengikuti pendidikan di sekolah.⁵ Langkah berikutnya dari manajemen kesiswaan adalah melakukan pembinaan dan pengembangan terhadap siswa. Pengembangan dan pembinaan siswa dilakukan agar anak

⁴ Mulyono, *Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan*, (Yogyakarta: Ar- Ruzz Media 2008), hal. 178.

⁵ Elly Kurniawati, "Manajemen Kesiswaan di SMA Negeri Mojo Agung Jombang," *Journal Inspirasi Manajemen Pendidikan* 4, no. 4 (2014), hal.208.

mendapat berbagai macam pengalaman belajar untuk bekal kehidupannya dimasa yang akan datang.

Dalam kegiatan pembinaan dan pengembangan inilah siswa diproses untuk menjadi manusia yang diharapkan sesuai dengan tujuan pendidikan. Bakat, minat dan kemampuan siswa harus ditumbuhkembangkan secara optimal melalui kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler, dalam manajemen kesiswaan tidak boleh ada anggapan bahwa kegiatan kurikuler lebih penting dari kegiatan ekstrakurikuler atau sebaliknya. Kedua kegiatan ini harus dilaksanakan karena saling menunjang dalam proses pembinaan dan pengembangan kemampuan siswa.⁶

Manajemen kesiswaan bukan hanya berupa pencatatan data siswa atau peserta didik, tetapi meliputi aspek yang lebih luas yang secara operasional membantu upaya pertumbuhan dan perkembangan peserta didik melalui proses pendidikan disekolah. Adapun manajemen kesiswaan itu sendiri memiliki tujuan mengatur kegiatan- kegiatan dalam bidang kesiswaan dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan disuatu sekolah dapat berjalan dengan lancar, tertib dan teratur sedemikian rupa sehingga apa yang menjadi tujuan utama dari suatu program pembelajaran di sekolah dapat tercapai secara optimal.

Peneliti mengambil penelitian di SDI Nurul Hidayah Rejotangan Tulungagung yang beralamatkan di Jln. Sawunggaling Mbaran Kates, Rejotangan, Kec.Rejotangan, Kab. Tulungagung. perkembangannya SDI

⁶ Ibid. Hal..209

Nurul Hidayah Rejotangan banyak mendapatkan prestasi, baik dari sisi kelembagaannya maupun prestasi peserta didiknya baik ditingkat regional dan bahkan nasional. SDI Nurul Hidayah Rejotangan yang terletak di Jln. Sawunggaling Mbaran Kates Kecamatan Rejotangan ini semakin diminati oleh calon siswa baru dan para wali siswa. Siswa SDI Nurul Hidayah Rejotangan tidak saja berasal dari Kecamatan Rejotangan, tetapi juga berasal dari Kecamatan-kecamatan se-Kabupaten Tulungagung. Ketertarikan orang tua dan calon siswa dari SD/MI untuk masuk di SDI Nurul Hidayah Rejotangan di pengaruhi oleh beberapa faktor yaitu: 1) SDI Nurul Hidayah Rejotangan merupakan satu-satunya SDI yang ada di Kabupaten yang bertitel Model dan menjadi daya tarik tersendiri bagi orang tua atau calon siswa. Mutu pendidikan dari SDI Nurul Hidayah Rejotangan sudah di akui oleh banyak pihak khususnya masyarakat wilayah Kabupaten Tulungagung; 2) SDI Nurul Hidayah Rejotangan memiliki sarana dan prasarana yang memadai; 3) SDI Nurul Hidayah Rejotangan memiliki program kelas unggulan; 4) letaknya strategis mudah dijangkau dari berbagai Kecamatan yang ada di tulungagung.⁷

B. Fokus dan Pertanyaan Penelitian

1. Fokus Penelitian

⁷ Hasil Observasi di SDI Nurul Hidayah Rejotangan Tulungagung pada tanggal 15 januari 2022

Peneliti ingin memfokuskan penelitian ini pada formulasi, implementasi dan evaluasi kesiswaan dalam meningkatkan mutu pendidikan di SDI Nurul Hidayah Rejotangan Tulungagung.

2. Pertanyaan Penelitian

Pertanyaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana perencanaan kesiswaan dalam meningkatkan mutu pendidikan di Sekolah Dasar Islam Nurul Hidayah Rejotangan Tulungagung?
- b. Bagaimana implementasi manajemen kesiswaan dalam peningkatan mutu pendidikan di Sekolah Dasar Nurul Islam Hidayah Rejotangan Tulungagung?
- c. Bagaimana evaluasi manajemen kesiswaan dalam peningkatan mutu pendidikan di Sekolah Dasar Nurul Islam Hidayah Rejotangan Tulungagung?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan proses perencanaan kesiswaan dalam meningkatkan mutu pendidikan di Sekolah Dasar Islam Nurul Hidayah Rejotangan Tulungagung
2. Untuk mendeskripsikan implementasi manajemen kesiswaan dalam peningkatan mutu pendidikan di Sekolah Dasar Islam Nurul Hidayah Rejotangan Tulungagung

3. Untuk mendeskripsikan evaluasi manajemen keasiswaan dalam peningkatan mutu pendidikan di Sekolah Dasar Islam Nurul Hidayah Rejotangan Tulungagung

D. Kegunaan Penelitian

Manfaat penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu manfaat bersifat teoritis dan manfaat bersifat praktis

1. Manfaat bersifat teoritis

Penelitian ini diharapkan sebagai sumbangsih untuk memperkaya khazanah ilmiah tentang manajemen kesiswaan dalam meningkatkan mutu pendidikan di semua lembaga pendidikan.

2. Manfaat bersifat praktis

Penelitian tentang manajemen kesiswaan dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan di SDI Nurul Hidayah Rejotangan Tulungagung memperoleh manfaat praktis yaitu:

- a. Bagi kepala SDI Nurul Hidayah Rejotangan Tulungagung

Memberikan sumbangan pemikiran tentang hal pengelolaan sebagai dasar melangkah lebih lanjut dalam manajemen pendidikan tentang pengelolaan madrasah dengan sistematis di waktu yang akan datang sehingga diperoleh kualitas madrasah yang lebih unggul.

- b. Bagi guru SDI Nurul Hidayah Rejotangan Tulungagung

Guru dapat meningkatkan kualitas dalam proses pembelajaran di kelas, meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa, serta dapat meningkatkan minat untuk melakukan penelitian.

c. Bagi siswa SDI Nurul Hidayah Rejotangan Tulungagung

Siswa dapat meningkatkan motivasi, hasil belajar, makna pembelajaran, dan dapat membekali keterampilan siswa dibidang tertentu sehingga dapat meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah.

d. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai acuan dalam penyusunan desain penelitian lanjutan yang relevan dan variatif, serta memberikan ilmu pengetahuan dan pemikiran baru utamanya yang berkaitan dengan manajemen kesiswaan dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan.

e. Bagi lembaga

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai gambaran untuk menjadikan sekolah/madrasah menjadi lebih baik lagi serta dapat dijadikan sebagai pertimbangan dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah/madrasah tersebut.

E. Penegasan Istilah

1. Penegasan konseptual

Agar tidak terjadi salah penafsiran dalam penafsiran memahami istilah yang dipakai dalam penelitian ini, maka perlu adanya penegasan istilah.

a. Manajemen kesiswaan

Manajemen Kesiswaaan memiliki pengertian suatu proses pengurusan segala hal yang berkaitan dengan siswa di suatu sekolah mulai dari perencanaan, penerimaan siswa, pembinaan yang dilakukan selama siswa berada disekolah, sampai dengan siswa menyelesaikan pendidikannya disekolah melalui penciptaan suasana pembelajaran yang kondusif dan konstruktif terhadap berlangsungnya proses belajar mengajar atau pembelajaran yang efektif. Dalam manajemen kesiswaan tujuan pengaturan kegiatan kegiatan dalam bidang kesiswaan agar proses pembelajaran yang dilaksanakan di suatu sekolah atau madrasah dapat berjalan dengan lancar, tertib, dan teratur sedemikian rupa sehingga apa yang menjadi tujuan utama dari suatu program pembelajaran di sekolah dapat tercapai dengan optimal.⁸

b. Mutu pendidikan

Mutu pendidikan merupakan dua istilah yang berasal dari mutu dan pendidikan, artinya menunjuk pada kualitas produk yang di hasilkan lembaga pendidikan atau sekolah. Yaitu dapat di

⁸ Sulistyorini dan Muhammad Fathurrohman, Manajemen Pendidikan Islam, (Yogyakarta: Kalimedia, 2016), hal. 8

identifikasi dari banyaknya siswa yang memiliki prestasi, baik prestasi akademik maupun yang lain, serta lulusan relevan dengan tujuan. Pendidikan yang bermutu adalah pendidikan yang mampu memenuhi harapan dan mampu memenuhi keinginan dan kebutuhan masyarakat, untuk mewujudkan harapan masyarakat, sekolah dan guru harus mempunyai harapan yang tinggi terhadap siswa.

2. Penegasan operasional

Judul “Manajemen Kesiswaan Dalam Upaya Meningkatkan Mutu Pendidikan Di SDI Nurul Hidayah Rejotangan Tulungagung” adalah pengaturan terhadap perencanaan, implementasi dan evaluasi manajemen kesiswaan di SDI Nurul Hidayah Rejotangan Tulungagung.

F. Sistematika Pembahasan

Bab I Pendahuluan

Bab ini menjelaskan secara singkat mengenai konteks penelitian, fokus dan pertanyaan penelitian, tujuan dari penelitian, batasan masalah, kegunaan penelitian, penegasan istilah baik dari definisi istilah maupun definisi operasional dan sistematika penulisan skripsi.

Bab II Landasan Teori

Bab ini berisi tentang uraian tinjauan pustaka atau buku-buku teks yang berisi teori-teori besar yang digunakan dalam penelitian dan penelitian terdahulu yang memiliki relevansi dengan penelitian dan paradigma penelitian.

Kajian pustaka dari penelitian ini terdiri dari tiga teori, yakni pertama, manajemen kesiswaan. kedua, meningkatkan mutu pendidikan. Ketiga, manajemen kesiswaan dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan. Dengan kata lain, bab ini berisi teori-teori tentang “Manajemen Kesiswaan dalam Upaya Meningkatkan Mutu Pendidikan di SDI Nurul Hidayah Rejotangan Tulungagung”

Penelitian terdahulu berisi tentang hasil penelitian tesis dan skripsi dengan tema yang sama atau mirip, yaitu manajemen kesiswaan dan meningkatkan mutu pendidikan. Namun, dengan posisi yang berbeda dengan penelitian yang peneliti teliti. Hal ini bertujuan untuk dijadikan bahan pertimbangan dan tambahan referensi bagi penulisan tesis berikutnya.

Bab III Metode Penelitian

merupakan metode penelitian yang menetapkan serta menguraikan rancangan penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan temuan, dan tahap-tahap penelitian. Pada bab ini sebagai acuan pelaksanaan penelitian yang dilakukan.

Bab IV Hasil Penelitian

Bab ini adalah inti dari semua bahasan yang menjelaskan dari hasil penelitian yang isinya deskripsi data dan pengujian hipotesis.

Bab V Pembahasan

Merupakan pembahasan tentang hasil penelitian yang berisi diskusi hasil penelitian. Bahasan hasil penelitian ini digunakan untuk

mengklarifikasikan dan memposisikan hasil temuan yang telah menjadi fokus pada bab I, lalu peneliti merelevansikan teori-teori yang dibahas pada bab II, juga yang telah dikaji pada bab III metode penelitian. Seluruh yang ada pada bab tersebut dipaparkan pada pembahasan sekaligus hasil penelitian didiskusikan dengan kajian pustaka.

Bab VI Penutup

Bab ini merupakan bab terakhir yang isinya kesimpulan dan saran dari keseluruhan hasil penelitian.